

Profitabilitas Modal Ekuitas Pada Koperasi Wanita As Sakinah Sidoarjo

Putri Ragil Purnaningsih

Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya

Ady Soejoto

Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui profitabilitas modal ekuitas Koperasi Wanita As Sakinah Sidoarjo dan mengetahui perkembangan profitabilitas modal ekuitasnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi, selanjutnya data di analisis dengan teknik analisis deskriptif dan analisis trend. Hasil penelitian menunjukkan tingkat profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah adalah sebagai berikut tahun 2009 profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah mencapai 44,6% dengan kriteria sehat, tahun 2010 mencapai 31,1% dengan kriteria sehat, kemudian menurun pada tahun 2011 mencapai 11,9% dengan kriteria kurang sehat, tahun 2012 mencapai 3,3% dengan kriteria tidak sehat dan tahun 2013 naik pada angka 8,1% dengan kriteria tidak sehat. Sedangkan perkembangan profitabilitas modal ekuitas Kopwan AS Sakinah berdasarkan analisis trend yang telah dilakukan, profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah memiliki jenis trend negatif dengan hasil $Y = 19,8 - 10,08X$. Artinya profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah selalu mengalami penurunan sebanyak 10,08X setiap tahunnya. Untuk mengatasi hal tersebut Kopwan As Sakinah dapat melakukan penghematan biaya operasional, membangun kepercayaan anggota terhadap pengurus dan membangun solidaritas antar pengurus

Kata kunci: profitabilitas, modal ekuitas.

Abstract

Measuring of fund work is needed to measure cooperation's succes to reach its goal. The goal are to improve member's wealthy and ability to pay the debt. One of way to measuring fund work is the profitability of the equity. This research made to knowing Kopwan As Sakinah's capital equity profitability and development of Kopwan As Sakinah profitability. Kind of this research is quantitative research and use descriptive research methode. Technical data collect use interview and documentation then analyzed by descriptve analysis technic and trend analysis. Result of this research show that capital equity profitability of Kopwan AS Sakinah that in 2009 its capital equity profitablity reach 44,6% with health criteria, in 2010 its capital equity profitability reach 31,1% with health criteria. Then decreasing in 2011 reach 11,9% with less health criteria, in 2012 reach 3,3% with unhealth criteria then increasing in 2013 reach 8,9% with unhealth criteria. While development of kopwan As Sakinah capital equity profitability based on trend analisys it has negative trend with result $Y = 19,8 - 10,08X$. From that result its mean Kopwan As Sakinah capital equity always decrease 10,8X in every years. To solve that problem Kopwan As Sakinah should inform to members about Kopwan As Sakinah programs and build a solidarity among the Kopwan As Sakinah management and coordination to each Kopwan As Sakinah boards about Kopwan As Sakinah programs.

Keywords : profitability, capital equity.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan seringkali dikaitkan dengan aspek keuangan. Sama halnya dengan koperasi, semakin baik kinerja koperasi, dianggap koperasi tersebut dapat mencapai kesejahteraan bersama. Aspek keuangan yang dimaksudkan adalah perputaran modal, besaran laba dan kemampuan koperasi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya pada pihak debitur.

Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar hutang. Salah satu cara mengukur kinerja keuangan koperasi adalah melalui profitabilitas modalnya. Van Horn dan Wachowiez (1997) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau

modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.

Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan untuk jangka panjang. Rasio profitabilitas menggambarkan efektivitas operasional perusahaan untuk mengelola modal dan menghasilkan barang. Semakin tinggi rasio profitabilitas semakin tinggi pula tingkat kemakmuran suatu perusahaan. Dengan rasio profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan telah mencapai efektifitas manajerial yang meliputi pengambilan keputusan pendanaan, investasi dan operasi sehingga tercipta kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba. seperti halnya yang telah dinyatakan oleh Kasmir (2010) bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dilakukan dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Di dalam koperasi, koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan tersebut. Selisih ini di dalam koperasi disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU).

Ekawarna (2010) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan koperasi memberikan manfaat atas modal yang telah diinvestasikan oleh anggotanya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa koperasi tersebut telah bekerja secara efektif dan efisien. Tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Untuk mengetahui profitabilitas koperasi dapat diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Sebelum menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi, terlebih dahulu koperasi harus meningkatkan laba atau SHU. Untuk meningkatkan SHU koperasi diperlukan modal yang cukup bagi koperasi untuk melaksanakan kegiatan operasional koperasi dan koperasi tidak mengalami kesulitan dalam bidang keuangan.

Salah satu koperasi yang dapat dikatakan sukses adalah Koperasi Wanita As Sakinah Sidoarjo (Kopwan As Sakinah). Kesuksesan koperasi terlihat dari penambahan jumlah anggota pada setiap tahunnya, penambahan unit usaha dan perkembangan modal ekuitas yang signifikan serta kenaikan perolehan SHU pada setiap tahunnya. Kopwan As Sakinah telah mendapatkan

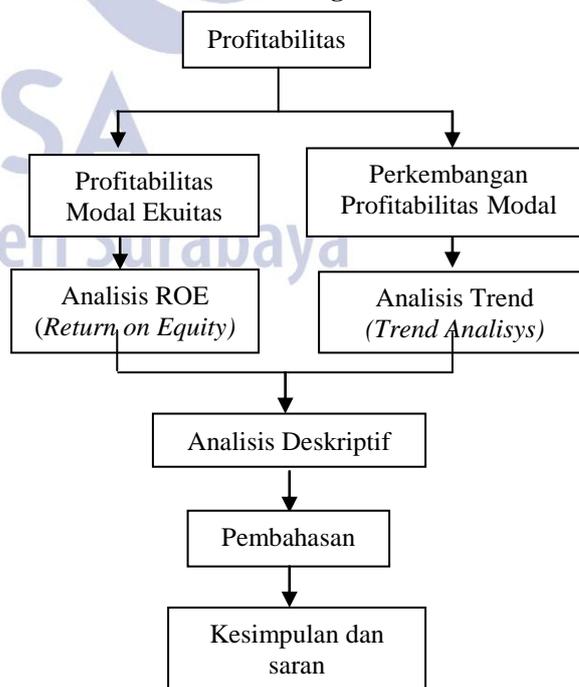
berbagai macam penghargaan tingkat regional maupun nasional. Pada tahun 2005 Kopwan As Sakinah mendapatkan predikat koperasi terbaik tingkat nasional. Sedangkan penghargaan yang terbaru tahun 2012 Kopwan As Sakinah mendapatkan predikat sebagai Tokoh Penggerak Koperasi dari Gubernur Jawa Timur.

Perkembangan usaha Kopwan As Sakinah dinilai bagus. Kopwan As Sakinah merupakan koperasi serba usaha, selain melayani simpan pinjam, Kopwan As Sakinah memiliki beberapa unit usaha lain. Pada awalnya Kopwan As Sakinah memiliki 2 unit toko di sekitar kompleks Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan sepanjang, kemudian pada tahun 2009 bertambah satu unit toko di Ruko Jati Kepuh dengan konsep perkulakan atau grosir, serta bertambah satu unit kantin di SMA Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2010. Jumlah anggota Kopwan As Sakinah juga mengalami kenaikan setiap tahunnya, diikuti dengan kenaikan modal sendiri dan SHU Kopwan As Sakinah. Dari latar belakang tersebut timbullah pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana tingkat profitabilitas modal ekuitas pada Koperasi Wanita As Sakinah Sidoarjo? 2) Bagaimana perkembangan profitabilitas modal ekuitas pada Koperasi Wanita As Sakinah Sidoarjo?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar. 1 Rancangan Penelitian



Dalam hal ini masalah aktual yang diteliti adalah tingkat profitabilitas modal ekuitas dan perkembangan profitabilitas modal ekuitas pada Kopwan As Sakinah. Data yang digunakan adalah data *time series*.

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas modal ekuitas pada Kopwan As Sakinah digunakan perhitungan ROE (*Return on Equity*) dan untuk mengetahui perkembangan profitabilitas modal ekuitas digunakan analisis trend.

Selanjutnya perhitungan yang telah diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran singkat mengenai tingkat profitabilitas dan perkembangan profitabilitas modal ekuitas pada Kopwan As Sakinah.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan Kopwan As Sakinah Sidoarjo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Wanita As Sakinah pada tahun 2009-2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini wawancara yg digunakan adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara dilakukan dengan salah satu pengurus Kopwan As Sakinah yaitu ibu Nenny Herawati., SE selaku kepala unit simpan pinjam Kopwan As Sakinah. Hal hal yang di tanyakan meliputi perkembangan usaha Kopwan As Sakinah, perkembangan modal serta pengelolaan modal Kopwan As Sakinah. Kemudian dengan metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan data data tertulis tentang Kopwan As Sakinah. Data data tersebut adalah laporan keuangan Kopwan As Sakinah 2009 – 2013.

Teknik analisis data merupakan proses menganalisis data yang telah diperoleh untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian dengan berbagai cara. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan maka, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis trend.

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas modal ekuitas pada Kopwan As Sakinah digunakan rumus:

$$ROE (Return of Equity) : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal ekuitas}} \times 100\%$$

Untuk mengukur perkembangan profitabilitas modal ekuitas pada Kopwan As Sakinah digunakan analisis trend . Analisis trend yang digunakan adalah menggunakan metode kudrat terkecil (*Least Square Method*). Trend dengan metode kuadrat terkecil diperoleh dengan cara

$$Y = a + bX$$

Y = Profitabilitas

a = konstanta

b = nilai kemiringan yaitu tambahan nilai Y, apabila X bertambah satu satuan.

X = nilai periode atau tahun.

Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran singkat mengenai tingkat profitabilitas dan perkembangan profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah.

HASIL PENELITIAN

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2010).

Tingkat profitabilitas modal ekuitas dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROE (Return On Equity) = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Berikut adalah perhitungan profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah pada tahun 2009:

$$ROE (Return On Equity) = \frac{240.537.965}{538.590.735} \times 100\% = 44,6\%$$

Sehingga profitabilitas modal ekuitas pada Kopwan As Sakinah dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 1. Profitabilitas Modal Ekuitas Kopwan As Sakinah Tahun 2009-2013

No	Tahun	Profitabilitas
1	2009	44,6 %
2	2010	31,1 %
3	2011	11,9 %
4	2012	3,3 %
5	2013	8,1 %

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tampak pada tabel 4.5, tingkat profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah yang paling tinggi pada tahun 2009, yaitu sebesar 44,6%. Besaran profitabilitas ini di pengaruhi oleh SHU Kopwan As Sakinah yang mencapai Rp 240.537.965 dengan modal hanya sebesar Rp 538.590.735.

Tahun 2010, profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah turun dari 44,6% menjadi 31,1%. Jumlah tersebut turun sebanyak 13,4% dari tahun 2009. Penurunan ini terjadi karena kenaikan modal ekuitas tanpa dibarengi kenaikan SHU yang sepadan.

Kemudian profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah terus mengalami penurunan hingga tahun 2012. Tahun 2011 profitabilitas modal ekuitas Kopwan As sakinah hanya sebesar 11,9%, jumlah ini turun sebanyak 19,2% dari tahun sebelumnya. Kemudian tahun 2012, profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah berada pada titik terendahnya yaitu hanya sebesar 3,3 % jumlah ini turun sebanyak 8,6%.

Penurunan profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah tahun 2011 akibat dilakukannya investasi pembelian ruko di Kompleks Ruko Jatikepuh C-6 Sidoarjo yang kemudian digunakan untuk unit usaha toko dan unit simpan pinjam Kopwan As Sakinah. Selain karena adanya investasi yang berupa gedung tersebut, penambahan unit toko tersebut mengakibatkan adanya penambahan karyawan sehingga beban gaji bertambah sedangkan penghasilan unit toko tersebut masih belum seimbang dengan beban yang dikeluarkan. Pengurus dan karyawan masih berusaha memperbaiki kinerja pada unit toko yang baru supaya tercapai laba maksimal.

Sedangkan tahun 2012 penurunan tingkat profitabilitas modal ekuitas ini dipengaruhi oleh adanya pergantian pengurus Kopwan As Sakinah dan belum terjadi adanya kepercayaan anggota Kopwan AS Sakinah terhadap kinerja pengurus Kopwan As Sakinah yang baru sehingga banyak anggota yang melakukan penarikan atas simpanannya yang ada di Unit Simpan Pinjam (USP) Kopwan As Sakinah. Selain penarikan simpanan yang ada di USP Kopwan As Sakinah, anggota yang memanfaatkan jasa pinjaman juga menurun sehingga SHU Kopwan As Sakinah dari USP menurun. Selain dari pihak internal Kopwan As Sakinah, anggota Kopwan As Sakinah, pihak bank pun belum bisa mempercayai kinerja pengurus Kopwan As Sakinah yang baru sehingga pihak bank tidak mudah untuk memberikan pinjaman kepada Kopwan As Sakinah.

Tahun 2013, profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah mengalami kenaikan sebesar 7,2% dari 3,3% menjadi 8,1%. Kenaikan ini karena anggota mulai mempercayai kinerja pengurus Kopwan As Sakinah yang baru karena sudah terbukti pada tahun 2012. Selain kepercayaan dari anggota, Kopwan As Sakinah pun sudah mulai bisa menyesuaikan diri dengan penambahan unit toko di Kompleks Ruko Jatikepuh C-6 Sidoarjo sehingga pengurus sudah bisa menerapkan strategi strategi guna meningkatkan laba baik dari unit toko tersebut ataupun dari unit usaha yang lain.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award. Kriteria penilaian rasio profitabilitas modal ekuitas dapat dilihat pada Tabel 4.9. berikut ini:

Tabel. 2. Kriteria Profitabilitas Modal Ekuitas Kopwan AS Sakinah

No	Tahun	Tingkat Profitabilitas	Kriteria
1	2009	44,6%	Sehat
2	2010	31,1%	Sehat
3	2011	11,9%	Kurang sehat
4	2012	3,3%	Tidak sehat
5	2013	8,1%	Tidak sehat

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan standar tingkat profitabilitas yang ada pada tabel 4.9 tersebut, tahun 2009 tingkat profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah dinilai sehat karena mencapai 44,6%. Tahun 2010 tingkat profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah dikatakan sehat karena profitabilitas Kopwan As Sakinah tahun 2010 mencapai 31,1%.

Tahun 2011 Kopwan As Sakinah tingkat profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah berada pada titik 11,9%. Berdasarkan standar tingkat profitabilitas, profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah dikatakan kurang sehat. Penurunan tingkat profitabilitas modal ekuitas terjadi akibat adanya penambahan 1 unit ruko yang terletak di Kompleks Ruko Jatikepuh C6 Sidoarjo untuk unit toko dan kantor unit simpan pinjam, sehingga modal lancar tidak dapat berputar karena digunakan untuk investasi menjadi modal tetap. Penurunan profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah juga disebabkan oleh adanya penurunan SHU Kopwan As Sakinah karena penambahan karyawan untuk unit toko yang baru sehingga terjadi penambahan pada beban gaji.

Tahun 2012 tingkat profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah mencapai 3,3%. Dengan tingkat profitabilitas modal ekuitas tersebut, dikatakan profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah tidak sehat. Tidak sehatnya profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah yang rendah disebabkan oleh adanya pergantian pengurus baru kemudian timbul ketidakpercayaan anggota terhadap pengurus baru sehingga banyak anggota yang menarik kembali simpanannya dan terjadi penurunan jumlah peminjam di USP Kopwan Sakinah. Hal tersebut menyebabkan menurunnya SHU Kopwan As Sakinah dari USP. Ketidakpercayaan tersebut ada karena pengurus kurang kompak satu sama lain, sering terjadi perbedaan sudut pandang antara pengurus satu dengan pengurus lainnya sehingga kebijakan dari masing masing pengurus berbeda. Selain itu, terdapat kebijakan bahwa jumlah simpanan hari raya di batasi sehingga menurunkan minat anggota untuk menabung.

Kemudian pada tahun 2013, tingkat profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah naik menjadi 8,1%.

Berdasarkan standar penilaian rasio profitabilitas modal ekuitas oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Skinah berada pada kriteria tidak sehat. Meskipun masih dalam kategori tidak sehat setidaknya profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah mengalami kenaikan. Kenaikan tingkat profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah karena masalah internal di organisasi Kopwan As Sakinah sudah dapat diatasi dengan cara rolling pengurus, akan tetapi ketua Kopwan As Sakinah tidak mau di rolling dan tidak mau mengundurkan diri dan memilih untuk tidak aktif sehingga engurus hanya berjalan 4 orang saja. Dari kepercayaan tersebut, maka terjadi peningkatan partisipasi oleh anggota. Selain itu, Kopwan As Sakinah sudah mulai mampu mengoptimalkan keberadaan unit toko yang baru sebagai sumber pendapatan bagi Kopwan As Sakinah dan simpanan hari raya yang semula kuotanya di batasi kuotanya ditambah sehingga anggota gemar menabung kembali.

Perkembangan profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah dapat diketahui dengan analisis trend. Analisis trend yang digunakan adalah menggunakan metode kudrat terkecil (*Least Square Method*).

Tabel 3. Profitabilitas Modal Ekuitas Kopwan As Sakinah Tahun 2009-2013

Tahun	Profitabilitas modal ekuitas (Y)	Kode X (Tahun)	Y.X	X ²
2009	44,6	-2	-89,2	-4
2010	31,1	-1	-31,1	-1
2011	11,9	0	0	0
2012	3,3	1	3,3	1
2013	8,1	2	16,2	4
	ΣY= 99		ΣX.Y= -100,8	Σ X ² = 10

Sumber data: Diolah peneliti.

Nilai a = $\Sigma Y/n = 99/5 = 19,8$

Nilai b = $\Sigma X.Y/\Sigma X^2 = -100,8/10 = -10,08$

Jadi persamaan trend = $Y' = 19,8 - 10,08X$

Jadi persamaan trend profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah termasuk jenis trend negatif, sehingga apabila nilai X naik, maka nilai Y yaitu profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah turun sebesar 10,08X.

Hasil persaman trend profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah yang selalu megalami penurunan setiap tahunnya.

PEMBAHASAN

Profitabilitas Modal Ekuitas Kopwan As Sakinah

Profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 dan 2010 profitabilitas modal ekuitas kopwan As Sakinah berada pada titik 44,6% dan 31,1% dengan kriteria sehat. Akan tetapi pada tahun 2011 berada pada titik 11,9% dengan kriteria tidak sehat. Hingga 2012 profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah turun pada titik 3,3% dengan kriteria tdak sehat dan paa tahun 2013 profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah kembali naik pada titik 8,1%, meskipun begitu profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah masih tergolong kurang sehat.

Penurunan tingkat profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah dipengaruhi oleh besaran modal ekuitas yang tidak sebanding dengan perolehan SHU Kopwan As Sakinah. Modal ekuitas Kopwan As Sakinah yang besar tidak semata merta menjadikan SHU Kopwan As Sakinah juga besar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan Kopwan As Sakinah penyebab ketidakseimbangan perolehan SHU dengan modal ekuitas disebabkan oleh beban yang dikeluarkan Kopwan As Sakinah sangat besar.. Selain itu, Kopwan As Sakinah melakukan investasi yang cukup besar pada tahun 2011, yaitu melakukan penambahan satu unit ruko yang terletak di kompleks Ruko Jatikepuh C-6 Sidoarjo yang digunakan sebagai toko grosir dan kantor Unit Simpan Pinjam (USP). Penambahan unit toko tersebut juga menyebabkan penambahan jumlah karyawan sehingga beban gaji unit toko bertambah dan pendapatan unit toko berkurang. Selain itu, dengan adanya investasi berupa unit ruko tersebut membuat modal lancar menjadi tidak berputar dan dialokasikan kepada modal tetap. Adanya toko yang baru, masih perlu dilakukan penyesuaian antara pendapatan dan besaran beban yang dikeluarkan untuk mencapai laba optimal.

Tidak hanya beban saja yang besar, akan tetapi masalah di dalam organisasi Kopwan As Sakinah juga berpengaruh besar dalam perolehan SHU Kopwan As Sakinah. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nenny Herawati., SE selaku kepala unit simpan pinjam Kopwan As Sakinah, masalah tersebut adalah adanya pergantian pengurus baru pada tahun 2012. Adanya pergantian ini membuat anggota masih belum bisa percaya akan kinerja pengurus yang baru sehingga banyak anggota yang melakukan penarikan terhadap simpanan yang dilakukan. Tidak hanya melakukan penarikan simpanan, anggota juga kurang memanfaatkan fasilitas pinjaman pada USP Kopwan As Sakinah. Jumlah anggota yang meminjam di Kopwan As Sakinah tahun 2012 mengalami penurunan sehingga SHU Kopwan As Sakinah dari USP mengalami penurunan.

Adanya unsur ketidakpercayaan tersebut berkaitan dengan kedekatan anggota Kopwan As Sakinah dengan pengurus Kopwan As Sakinah yang baru. Jumlah anggota Kopwan As Sakinah yang banyak dan tersebar di berbagai daerah di Sidoarjo, membuat tidak semua mengenal pengurus Kopwan As Sakinah yang baru secara personal. Selain itu, terdapat masalah diantara pengurus satu dengan pengurus lainnya yaitu miss komunikasi. Pegurus kurang kompak sehingga di antara pengurus satu dengan pengurus lainnya timbul kebijakan yang berbeda beda sehingga terkesan pengurus jalan sendiri sendiri. Pembatasan kuota simpanan hari raya juga membuat partisipasi anggota untuk menabung rendah.

Sedangkan tahun 2013, profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah kembali mengalami kenaikan meskipun masih pada kriteria yang kurang sehat. Naiknya profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah akibat dari naiknya SHU Kopwan As Sakinah. Kenaikan tersebut karena masalah organisasi di Kopwan As Sakinah dapat diselesaikan .

Dari hasil perhitungan profitabilitas modal ekuitas Kopwan AS Sakinah dan hasil analisis profitabilitas modal ekuitas Kopwan AS Sakinah, dapat dikatakan bahwa kemampuan Kopwan As Sakinah dalam menghasilkan laba masih belum optimal dan belum mencapai efektifitas manajemen yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kasmir (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

Selain itu, berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Ekawarna (2010) profitabilitas merupakan kemampuan koperasi memberikan manfaat atas modal yang telah diinvestasikan oleh anggotanya. Kopwan As Sakinah belum mampu secara maksimal memberikan kemanfaatan atas modal yang telah di investasikan kepada anggota Kopwan As Sakinah.

Perkembangan Profitabilitas Modal Ekuitas KopwanAs Sakinah

Berdasarkan analisis trend yang telah dilakukan terhadap profitanilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah, profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah memiliki trend yang negatif, artinya profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah mengalami penurunan sepanjang tahun.

Profitabilitas modal ekuitas Kopwan A Sakinah, mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 – 2012 profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah

mengalami penurunan, kemudian tahun 2013 kembali mengalami kenaikan. Fluktuasi tersebut disebabkan oleh:

Tahun 2010 profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah turun karena adanya kenaikan modal ekuitas Kopwan As Sakinah tanpa dibarengi peningkatan SHU yang tinggi. Pemanfaatan modal ekuitas Kopwan As Sakinah masih belum maksimal.

Tahun 2011 profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah turun karena adanya pembelian satu unit ruko di Kompleks Ruko Jatikepuh C6 Sidoarjo dan adanya penambahan beban gaji karyawan akibat adanya penambahan jumlah karyawan untuk toko di Ruko Jatikepuh dan akibat pembelian ruko tersebut modal lancar di investasikan sebagai modal tetap sehingga modal lancar tidak dapat diputar kembali.

Tahun 2012 profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah turun karena adanya ketidakpercayaan anggota Kopwan As Sakinah akibat adanya pergantian pengurus di Kopwan As Sakinah. Dari ketidakpercayaan akan kinerja pengurus baru, banyak anggota yang menarik kembali simpanannya. Kepercayaan tersebut berkaitan dengan kedekatan anggota Kopwan As Sakinah dengan pengurus Kopwan As Sakinah. Banyaknya anggota Kopwan As Sakinah membuat tidak semua anggota mengenal pengurus baru Kopwan As Sakinah secara personal. Selain itu, kinerja pengurus Kopwan As Sakinah dinilai kurang kompak karena sering terjadi miss komunikasi antara pengurus satu dan pengurus lainnya. Timbulnya miss komunikasi tersebut menyebabkan setiap pengurus memiliki kebijakan yang berbeda beda sehingga membingungkan anggota. Pembatasan kuota simpanan hari raya juga berpengaruh kepada partisipasi anggota untuk menabung.

Tahun 2013 profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah kembali mengalami kenaikan karena anggota mulai mempercayai kinerja pengurus Kopwan As Sakinah yang baru karena sudah terbukti pada tahun 2012. Kepercayaan anggota tersebut mulai baik semenjak dilakukannya rolling terhadap pengurus sehingga memperbaiki kinerja pengurus Kopwan As Sakinah yang baru menjadi lebih kompak. Selain kepercayaan dari anggota, Kopwan As Sakinah pun sudah mulai bisa menyesuaikan diri dengan penambahan unit toko di Kompleks Ruko Jatikepuh C-6 Sidoarjo sehingga pengurus sudah bisa menerapkan strategi strategi guna meningkatkan laba baik dari unit toko tersebut ataupun dari unit usaha yang lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Profitabilitas Modal Ekuitas Kopwan AS Sakinah” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, antara lain :

1) Profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah pada awalnya masuk pada kategori sehat, kemudian menjadi tidak sehat. Hal tersebut disebabkan oleh besarnya modal ekuitas Kopwan As Sakinah tanpa disertai kenaikan SHU yang tinggi, adanya investasi berupa unit toko sehingga modal lancar tidak berputar dan dialokasikan kepada modal tetap. Selain itu adanya pergantian pengurus Kopwan As Sakinah sehingga menurunkan partisipasi anggota karena ada unsur ketidakpercayaan kepada pengurus baru. 2) Berdasarkan analisis trend yang telah dilakukan, profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah memiliki jenis trend negatif. Profitabilitas modal ekuitas Kopwan As Sakinah selalu mengalami penurunan sepanjang tahun.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan maka, peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1)Kopwan As Sakinah lebih memaksimalkan sumber daya modal yang ada dan mengurangi beban operasional seperti biaya operasional cafe biru, biaya listrik, telepon dan kebersihan yang dikeluarkan agar tidak terlalu besar dan dapat menghemat anggaran. 2) Membangun kepercayaan yang lebih dari anggota Kopwan AS Sakinah kepada pengurus Kopwan As Sakinah dengan cara melakukan sosialisasi program program kerja pengurus kepada anggota. 3) Membangun kekompakan dengan sesama pengurus dengan saling berkomunikasi dan berkoordinasi mengenai program program yang akan dilaksanakan guna kemajuan Kopwan As Sakinah.

DAFTAR PUSTAKA

Alhaq, Asad. 2013. *Pengaruh simpanan pokok, simpanan wajib dan modal pinjaman terhadap rentabilitas ekonomis pada koperasi sipan pinjam (KSP) Pondok pesantren al fat – hiyyah*. Jurnal online ejournal accounting vol. 2 no. 2 (<http://www.jurnal.unsil.ac.id/jurnalunsil-3405-html>, diakses tanggal 30 November 2013)

Ekawarna. 2010. *Manajemen Badan Usaha dan Koperasi*. Jakarta. Gaung Persada Press Jakarta.

Hardiningsih, Lilik dan Lewi Malisan, Abdul Gafur.2011. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Angkatan Darat (Primkopad) Kartika Benteng Sejahtera Di Balikpapan*. (<http://journal.feunmul.in/ojs/index.php>, diakses tanggal 21 November 2013

Hendrojogi.2010. *Koperasi asas asas, teori dan praktik*. Jakarta. Rajawali pers.

Kartasapoetra, G. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta. PT Bina Adiaksara & PT Rineka Cipta

Kasmir. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers.

Kompilasi Hukum Ekonomi Syari’ah Edisi Revisi. Pusat Pengkajian Hukum Islam Dan Masyarakat Madani.

Leunupun, Pieter . 2003. *Profitabilitas Ekuitas Dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa Kud Di Kota Ambon)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 2, Nopember 2003: 133 – 149 .

Lukman . 2011. *Pengaruh Jumlah Modal Sendiri Dan Jumlah Modal Luar Terhadap Sisa Hasil Usaha Melalui Variabel Volume Usaha Pada Koperasi-Koperasi Di Kota Lhokseumawe*. Jurnal ekonis Vol. 10, No. 1, february 2011.

Mardani. 2013. *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah*. Jakarta. Prenamedia Group.

Nor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta. Prenada Media Group.

Partomo, Titik Sartika. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta. Ghalia Indonesia.

Santiko, Andreas .2012. (skripsi). Dipublikasikan. *Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Koperasi Karyawan PT. Nojorono Tobacco International Tbk Di Kudus Tahun 2001-2010*. (http://eprints.umk.ac.id/322/1/Halaman_Judul.pdf, diakses tanggal 04 february 2013).

Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi Teori dam Praktik*. Bandung. CV.Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung. CV.Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV.Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto S.K. 2007. *Statistika : Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta. Salemba Empat.

Susanti, Meilia Nur Indah. 2010. *Statistik Deskriptif dan Induktif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Susanto, Edhi Agus. 2004. *Perkoperasian sejarah, Teori dan Praktek*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, *Tentang Perkoperasian*.

Utami, Erni Unggul Sedyo. 2012. *Hubungan Antara Modal Sendiri Dengan Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Karyawan Pendidikan (KPRIKP) Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal*. Artikel ilmiah (<http://www.poltektegal.ac.id/download.php?fileid=14>, diakses tanggal 30 November 2013)

Van horne, james.C dan John.M.Machowicz,Jr. 1997. *Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.

Yandi, Fitri. 2013. *Hubungan Modal Sendiri Dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Tni-AU Di Kota Pekanbaru*. Artikel ilmiah (<http://repository.unri.ac.id/handle/123456789/1829>, diakses tanggal 04 Februari 2014)

